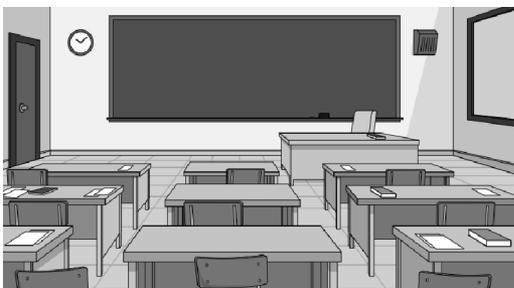
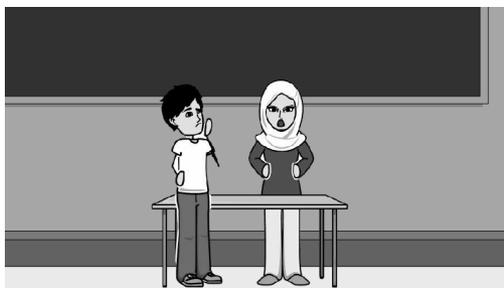


Scene: 1 Shot: 1



Audio: suara bell, lalu alya berjalan mendekati rafi

Scene: 1 Shot: 2

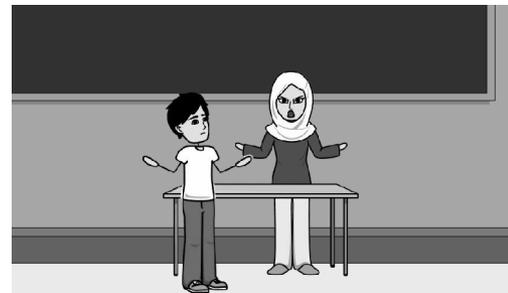


Alya: Rafi, kamu pikir aku nggak tahu?

Rafi: Alya, tenang dulu. Maksud kamu apa?

Alya: Kamu pikir aku nggak lihat kamu ngobrol sama Nisa di kantin tadi?

Scene:1 Shot:3



Rafi: Alya, dia cuma teman lama. Nggak ada apa-apa kok, beneran.

Alya: Kamu pikir aku nggak lihat kamu ngobrol sama Nisa di kantin tadi?

Rafi: Alya, dia cuma teman lama. Nggak ada apa-apa kok, beneran.

Scene:1 Shot:4



Alya: Bohong! Kamu selalu punya alasan, tapi kali ini aku nggak mau dengar!

Rafi: Alya, apa yang kamu lakukan? Kenapa kamu jadi kayak gini?

Alya: Kamu nggak tahu rasanya dikhianati! Aku sakit hati,Rafi!

Scene:1 Shot:5



Rafi: Sakit hati nggak bisa dibalas dengan kekerasan, Alya. Kita harus bicara, bukan saling melukai.

Alya: Aku... aku nggak tahu kenapa aku jadi kayak gini...

Rafi : Kita bisa selesaikan ini, Alya. Tapi bukan dengan cara seperti ini. Aku sayang kamu, tapi kita harus belajar untuk saling percaya.

Scene:1 Shot:6



Audio:

Scene: 1

Shot: 1



suasana berada di halaman belakang sekolah (taman)

Scene: 1

Shot: 2

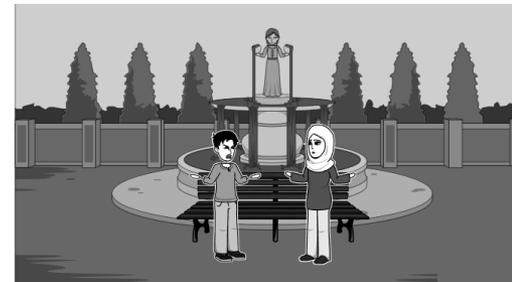


rafi menghampiri alya yang sedang duduk sendiri

Rafi: "Alya, kamu pikir aku nggak tahu?"

Scene:1

Shot:3



Rafi mendekat dengan cepat, wajahnya marah. Kamera memperlihatkan ekspresinya yang intens saat dia berbicara dengan suara keras.

Alya: "Rafi, tenang dulu. Maksud kamu apa?"

Scene:1

Shot:4



Rafi semakin mendekat, tangan menyentak Alya.

Rafi: "Bohong! Kamu selalu punya alasan!"

Scene:1

Shot:5

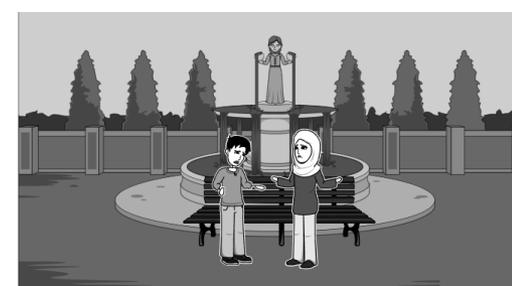


Tpukulan Rafi ke pipi Alya. Alya terlihat kaget dan mundur

Alya: "Rafi, kenapa kamu jadi kayak gini?"

Scene:1

Shot:6



alya meredakan ketegangan diantara mereka

Alya: "Kita bisa selesaikan baik-baik. Aku sayang kamu."

Scene: 1

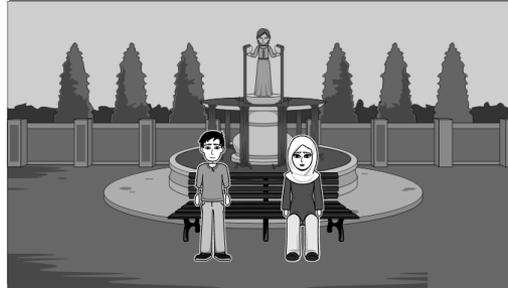
Shot: 1



suasana berada dihalaman belakang sekolah (taman). Suara angin dan burung.

Scene: 1

Shot: 2



rafi menghampiri alya yang sedang duduk sendiri

Rafi: "Alya, kamu pikir aku nggak tahu?" (Nada marah).

Scene:1

Shot:3



Alya berdiri, mencoba menjauh dari Rafi.

Alya: "Rafi, tenang dulu. Maksud kamu apa?"

Scene:1

Shot:4



Rafi mencengkeram pergelangan tangan Alya dengan kuat, Alya tampak kesakitan.

Alya: "Rafi, sakit! Lepasin!"

Scene:1

Shot:5

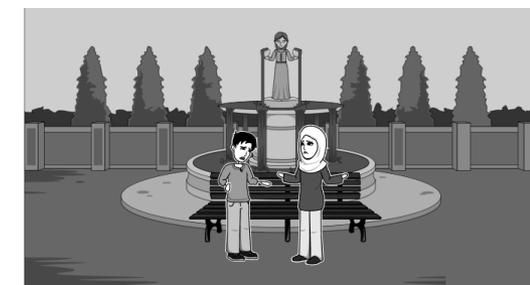


Wajah Rafi mulai menunjukkan penyesalan, dia melepaskan cengkeraman.

Rafi: "Aku nggak tahu kenapa aku jadi kayak gini..."

Scene:1

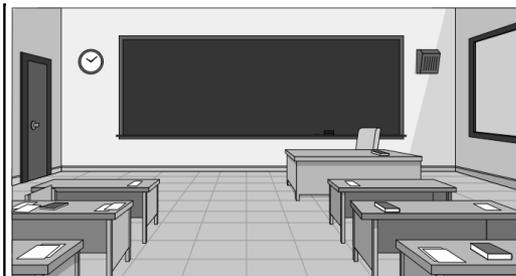
Shot:6



Alya dan Rafi berbicara baik baik ditaman, suasana mulai tenang.

Alya: "Kita harus saling percaya dan menghargai."

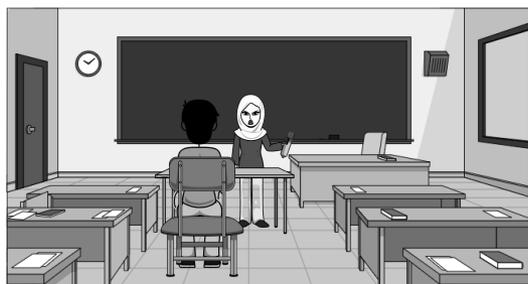
Scene: 1 Shot: 1



Ruang kelas kosong dengan meja dan kursi tersusun rapi. Sinar matahari sore masuk melalui jendela.

Audio:Suara angin lembut dan keheningan.

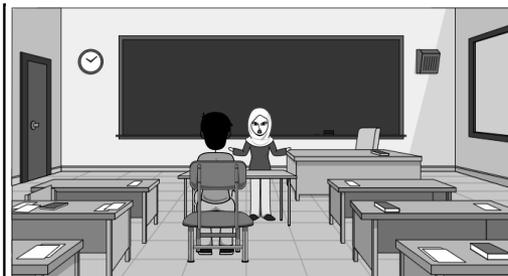
Scene:1 Shot:4



Alya meraih pulpen dari meja dan melemparkannya ke arah Rafi.

Suara pulpen terlempar dan mengenai bahu Rafi.

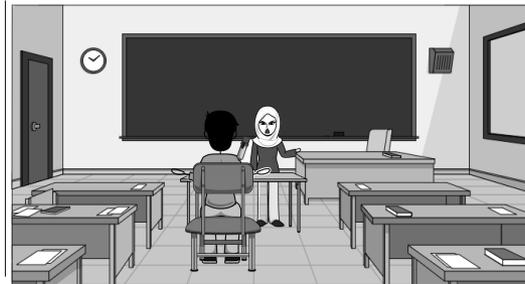
Scene: 1 Shot: 2



Rafi duduk di meja, gelisah dengan ponsel di tangannya.

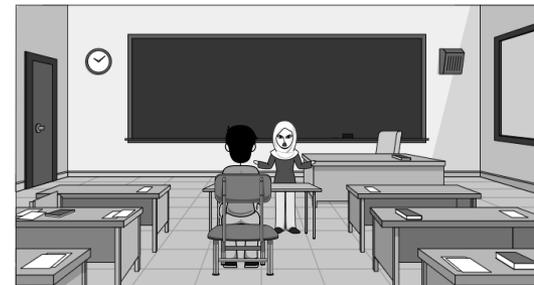
Alya: "Rafi, kamu pikir aku nggak tahu?"
(Nada marah).

Scene:1 Shot:5



Rafi: "Alya, apa yang kamu lakukan?"

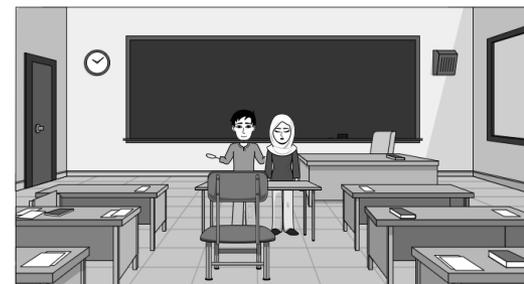
Scene:1 Shot:3



Alya masuk dengan wajah marah dan mendekati Rafi.

Alya: "Kamu pikir aku nggak lihat kamu ngobrol sama Nisa di kantin tadi?"

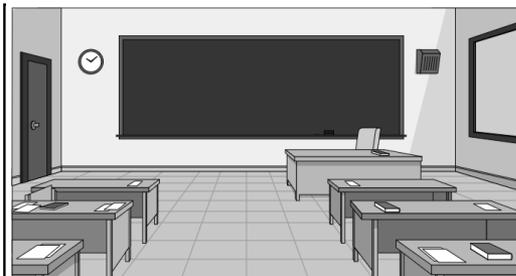
Scene:1 Shot:6



Alya duduk menangis tersedu-sedu, sementara Rafi mendekat dan menenangkan Alya.

Rafi: "Aku sayang kamu, tapi kita harus belajar untuk saling percaya."

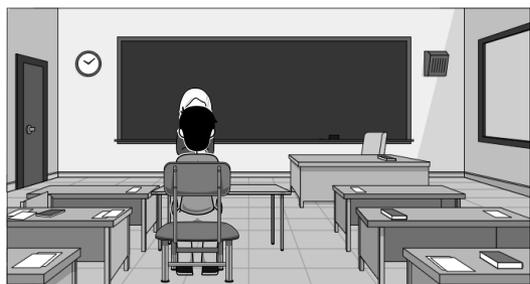
Scene: 1 Shot: 1



uang kelas kosong dengan meja dan kursi tersusun rapi, sinar matahari sore masuk melalui jendela.

Audio:Suara angin lembut.

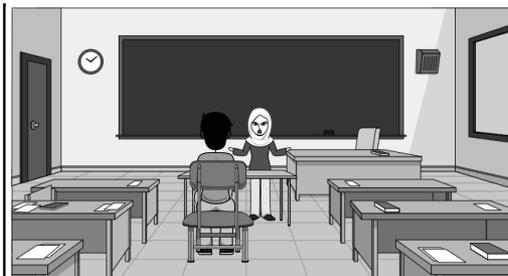
Scene:1 Shot:4



Alya dalam kemarahan mencengkeram leher Rafi dengan kedua tangannya.

Rafi (terengah-engah): "Alya, lepaskan... sakit..."

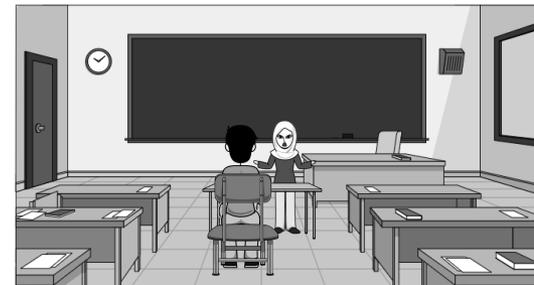
Scene: 1 Shot: 2



Rafi duduk di meja dengan gelisah

Alya: "Rafi, kamu pikir aku nggak tahu?"
(Nada marah).

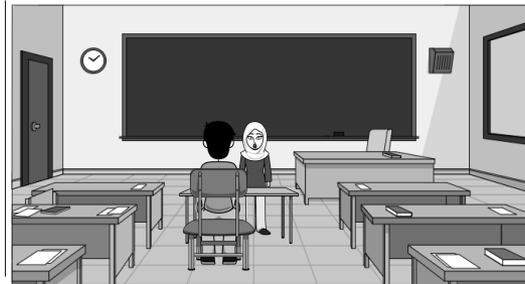
Scene:1 Shot:3



Alya masuk dengan wajah marah dan mendekati Rafi.

Alya: "Kamu pikir aku nggak lihat kamu ngobrol sama Nisa di kantin tadi?"

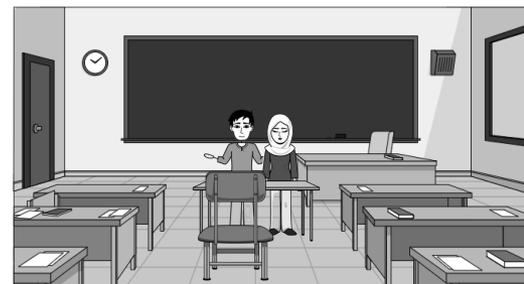
Scene:1 Shot:5



wajah Alya yang mulai menyadari tindakannya, dia perlahan-lahan melepaskan cengkeramannya.

Alya (suara gemetar): "Aku... aku nggak tahu kenapa aku jadi kayak gini..."

Scene:1 Shot:6



alya menyadari bahwasanya tindakan yang dia lakukan tidak benar dan menyesalinya

Audio:Rafi (suara lemah): "Kita bisa selesaikan ini, Alya. Tapi bukan dengan cara seperti ini."